PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 28 Juli 2010 | Halaman: 14

Jam pelajaran dikurangi selama Ramadan

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja akan memberlakukan pengurangan waktu sekitar 10 menit tiap jam pelajaran selama bulan Ramadan. Pengurangan jam pelajaran akan efektif pada hari pertama bulan puasa mendatang.

"Jadi setiap jam pelajaran dikurangi 10 menit. Ini sama dengan kebijakan tahun lalu. Jam masuk sekolah juga maju sekitar 15 menit dari waktu sebelumnya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota, Syamsuri di kantornya, Selasa (27/7).

Dengan pengurangan itu maka jam pelajaran untuk siswa SD yang semula 35 menit/mata pelajaran menjadi 25 menit saja. Sedangkan jam pelajaran siswa SMP dari 40 menit/mata pelajaran hanya menjadi 35 menit saja, untuk SMA/MA dan SMK yang semula 45 menit/mata pelajaran menjadi 35 menit.

Menurut Syamsuri, keputusan itu dilakukan untuk memberikan situasi yang kondusif bagi para siswa dalam menjalankan ibadah puasa. "Selain juga untuk mendukung agar ibadah puasa mereka tetap berjalan dengan baik," ujarnya.



DOK

Syamsuri

Syamsuri mengatakan, selain pengurangan jam pelajaran, pihaknya juga mengimbau kepada sekolah untuk mengganti kegiatan fisik seperti olahraga dengan teori selama bulan puasa berlangsung.

"Untuk olahraga tidak dihilangkan, hanya diganti dengan teori," tuturnya.

Syamsuri juga mengimbau agar pihak sekolah meningkatkan kegiatan keagamaan selama bulan puasa. Baik melalui pesantren ataupun melalui kegiatan-kegiatan keagamaan lain di sekolah termasuk memperdalam ilmu keagamaan.

Selain itu, para pedagang makanan di sekitar sekolah juga diminta untuk tidak berjualan selama puasa. Pasalnya, kegiatan perdagangan makanan di arena sekolah dikhawatirkan menggangu para siswa dalam menjalankan ibadah puasa. "Untuk kantin sekolah jelas wajib tutup, tetapi untuk para pedagang sifatnya imbauan," paparnya.

Libur sekolah selama bulan puasa sendiri sesuai jadwal atau kalender akademik dari Kementerian Pendidikan Nasional adalah tiga hari di awal puasa dan 14 hari pada libur lebaran yaitu H-7 dan H+7 Lebaran. "Namun juga masih menunggu keputusan Menteri Agama lebih lanjut," ungkapnya.

Sementara, Kasubag Evaluasi Pendidikan Diknas Kota, Rachmad mengatakan, pengurangan jam pelajaran tersebut tidak akan mengurangi kualitas pendidikan di Kota.

"Meskipun dikurangi, tetapi jumlah jam pelajaran selama satu tahun pelajaran tetap terpenuhi karena sudah disusun sedemikian rupa sehingga kuota jam pelajaran tetap terpenuhi dengan baik," paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005